



Suci Ririn Alifatin<sup>1</sup>  
 M Yus Alfi<sup>2</sup>  
 Hadi Saputra  
 Pangabea<sup>3</sup>

## KARAKTERISTIK INOVASI PENDIDIKAN DI PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM

### Abstrak

Dalam penelitian ini, peneliti membahas pentingnya pendidikan dalam kemajuan suatu negara, menekankan proses transformasi individu untuk menjadi bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat. Undang-Undang Sisdiknas menyoroti perlunya suasana belajar aktif. Inovasi pendidikan diperguruan tinggi terutama di lingkungan keagamaan islam dianggap kunci untuk menjadi relevansi dan efektivitas institusi di tengah perubahan zaman. Peneliti juga membahas model inovasi, karakteristik inovasi, dan tujuan pendidikan agama islam, dengan penekanan pada kerja sama antara guru, orang tua, dan masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan library research. Secara keseluruhan penelitian ini menyoroti esensi inovasi dalam pendidikan tinggi sebagai respons terhadap dinamika masyarakat, teknologi, dan ilmu pengetahuan.

**Kata Kunci** : Pendidikan, Inovasi Pendidikan Tinggi, dan Karakteristik Inovasi

### Abstract

In this research, the researcher discusses the importance of education in the progress of a nation, emphasizing the process of individual transformation to be beneficial for oneself and society. The Sisdiknas Law highlights the need for an active learning environment. Educational innovation in higher education, especially in the Islamic religious environment, is considered crucial for the relevance and effectiveness of institutions amid changing times. The researcher also explores innovation models, characteristics of innovation, and the goals of Islamic religious education, with an emphasis on collaboration between teachers, parents, and the community. This research employs a library research approach. Overall, the study highlights the essence of innovation in higher education as a response to the dynamics of society, technology, and knowledge.

**Keywords** : Education, Higher Education Innovation, and Characteristics of Innovation

### PENDAHULUAN

Sejarah mencatat bahwa negara yang memiliki perhatian yang tinggi pada dunia pendidikan, maka negara tersebut akan mengalami kemajuan yang lebih tinggi dibandingkan dengan negara lain yang memomorduakan masalah pendidikan. Pendidikan merupakan proses panjang dan berkelanjutan untuk mentransformasikan peserta didik menjadi manusia yang sesuai dengan tujuan penciptaannya, yaitu bermanfaat bagi diri sendiri, sesama, dan alam semesta, beserta segenap isi dan peradapannya (Nurdyansyah dan Widodo, 2015). Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas disebutkan, bahwa pendidikan merupakan usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya (Musfiqon dan Nurdyansyah, 2015).

Di zaman ini, individu dituntut bisa berinovasi untuk mengembangkan ide-ide kreatif dan menghasilkan karya baru. Dalam kamus Bahasa Indonesia kata “inovasi” adalah pengenalan hal-hal yang baru atau pembaharuan (Nurdyansyah dan Fahyuni, 2016). Masyarakat, teknologi, dan ilmu pengetahuan mengalami perubahan. Hal ini membutuhkan kemampuan yang lebih besar bagi setiap individu untuk beradaptasi melakukan inovasi serta meningkatkan kesiapan

<sup>1,2,3</sup> Universitas Pembangunan Panca Budi  
 email: [sucialifatin123@gmail.com](mailto:sucialifatin123@gmail.com)<sup>1</sup>, [alfi37373@gmail.com](mailto:alfi37373@gmail.com)<sup>2</sup>, [hadi@dosen.pancabudi.ac.id](mailto:hadi@dosen.pancabudi.ac.id)<sup>3</sup>

serta kemampuan diri untuk menghadapi sistem pendidikan baru yang juga terus mengalami perbaikan.

Perguruan tinggi keagamaan Islam memiliki peran sentral dalam membentuk dan membangun karakter individu yang berlandaskan pada nilai-nilai agama. Di era perkembangan teknologi dan informasi seperti saat ini, perubahan dalam dunia pendidikan menjadi sebuah keharusan. Inovasi pendidikan di perguruan tinggi keagamaan Islam menjadi kunci untuk memastikan relevansi, efektivitas, dan daya saing institusi dalam menghadapi tuntutan zaman. Masyarakat, teknologi, dan ilmu penerahuan terus mengalami perubahan. Hal ini membutuhkan kemampuan yang lebih besar bagi setiap individu untuk beradaptasi dan melakukan inovasi serta meningkatkan kesiapan serta kemampuan diri untuk menghadapi sistem pendidikan baru yang juga terus mengalami perbaikan. Pendidikan tinggi yang ditempuh di suatu perguruan tinggi merupakan tahapan terakhir dari pendidikan formal yang ditempuh oleh mahasiswa untuk membekali dirinya agar mampu hidup dalam masyarakat serta dapat diterima dan bersaing dalam dunia kerja. Oleh karena itu, perguruan tinggi harus memastikan bahwa setiap mahasiswa dapat berkembang menjadi individual yang kritis dan reflektif, serta mampu mengkonstruksi dan mentransformasi pengetahuannya untuk dapat memecahkan masalah, mampu menciptakan dan mewujudkan ide atau gagasan dalam sebuah proyek dengan mengintegrasikan antara pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki (Taufiq, 2018).

## **METODE**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian library research atau penelitian pustaka (Haryanti, 2019). Library research ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang merupakan pendekatan yang melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami (Fitri dan Haryanti, 2020). Penelitian ini bersifat deskriptif. Dalam penelitian ini, peneliti hanya memaparkan data yang berupa kata-kata atau uraian tertulis. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yakni buku-buku referensi dan data sekunder yakni sumber referensi pendukung dalam penelitian ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Konsep Inovasi Pendidikan Tinggi**

Implementasi konsep inovasi dalam pendidikan tinggi telah menghasilkan berbagai dampak positif. Peningkatan kualitas pembelajaran terwujud melalui penerapan metode pembelajaran yang inovatif seperti teknologi pendidikan, pembelajaran aktif, dan kurikulum berbasis kompetensi. Inovasi merupakan suatu ide, hal-hal yang praktis, metode, cara barang-barang buatan manusia, yang diamati dirasakan sebagai suatu yang baru bagi seseorang atau kelompok orang (masyarakat). Oleh karena itu inovasi pendidikan sangat perlu. Inovasi adalah macam-macam perubahan genus (Somanto, 2015). Inovasi juga dapat diartikan sebagai sesuatu yang baru dalam situasi sosial tertentu yang digunakan untuk menjawab atau memecahkan suatu permasalahan (Firmansyah, 2022).

Proses inovasi, misalkan penerapan metode atau pendekatan pembelajaran yang benar-benar baru dan belum dilaksanakan dimanapun untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pembelajaran, contohnya berdasarkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi kita dapat mendesain pembelajaran melalui Hand Phone yang selama ini belum ada: sedangkan proses discovery (Sanjaya, 2018).

Secara keseluruhan, konsep inovasi dalam pendidikan tinggi bukan hanya meningkatkan kinerja dan prestasi institusi, tetapi juga membentuk mahasiswa sebagai individu yang tidak hanya kompeten secara profesional tetapi juga memiliki tanggung jawab sosial yang kuat. Evaluasi berkala dan penyesuaian berkelanjutan menjadi kunci untuk memastikan kesuksesan dan relevansi terus-menerus dari upaya inovasi ini.

### **Model Inovasi Pendidikan Tinggi**

Model inovasi dalam pendidikan tinggi adalah kerangka kerja atau pendekatan sistematis yang digunakan untuk merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi perubahan yang bertujuan meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan tinggi. Berbagai model inovasi telah diusulkan dan diadopsi oleh institusi pendidikan tinggi di seluruh dunia. Berbagai pembaharuan dalam model inovasi pendidikan menunjukkan suatu proses yang membuat suatu objek, ide,

atau praktek baru yang muncul untuk kemudian diserap oleh seseorang, kelompok, organisasi pendidikan. Proses ini mempunyai beberapa tahapan yang akan jelas terlihat bila digambarkan dengan suatu kontinum sebagai berikut (Wijaya, 2018) ; (1) Invention (Penemuan), meliputi penemuan atau penciptaan tentang suatu hal yang baru akan tetapi pembaharuan yang terjadi dalam pendidikan terkadang menggambarkan suatu hasil yang sangat berbeda dengan yang terjadi sebelumnya. (2) Development (Pengembangan), pembaharuan biasanya harus mengalami suatu pengembangan, dan belum bisa masuk ke dalam dimensi skala besar. "Development" sering sekali bergandengan dengan riset sehingga prosedur "research dan development meliputi berbagai aktivitas, antara lain riset dasar, seperti pencarian dan pengujian teori-teori belajar. (3) Diffusion (Penyebaran), konsep diffusion seringkali digunakan secara sinonim dengan konsep dissemination, akan tetapi disini diberikan dengan konotasi yang juga berbeda.

### **Karakteristik Inovasi Pendidikan Tinggi**

Inovasi dalam pendidikan tinggi memiliki beberapa karakteristik khusus. Berikut karakteristik inovasi pendidikan yang memprediksikan kemungkinan besar sebuah pendidikan tinggi dapat sukses yakni (Sa'ud, 2018) ; (1) Relative Advantage, artinya relative berguna dibandingkan dengan yang telah sebelumnya. (2) Compatibility, artinya apakah inovasi tersebut akan konsisten terhadap nilai-nilai pengalaman dan kebutuhan para adopter. (3) Testability, artinya seberapa jauh inovasi tersebut bisa diujicobakan di sebuah lembaga. (4) Observability, artinya apakah inovasi tersebut dapat diperlihatkan secara hasilnya kepada para peserta didik dan apakah kita bisa melihat variasi-variasi mengaplikasikan inovasi tersebut. (5) Complexity, artinya apakah guru-guru memerlukan pelatihan untuk mengaplikasikan inovasi tersebut dan apakah akan menambah tugas kerja guru.

Adapun karakteristik inovasi yang dapat mempengaruhi cepat atau lambat penerimaan suatu inovasi yakni (Munib, 2016) ; (1) Keunggulan relatif, yaitu sejauh mana inovasi dapat memberikan manfaat atau keuntungan, bagi penerimanya yang dapat diukur berdasarkan nilai ekonomis, prestise sosial, kenyamanan, kepuasaan dan lainnya. (2) Konfirmanilitas atau Kompatibel (Compatibility), yaitu tinggi kesesuaian inovasi dengan nilai (value), pengalaman lalu, dan kebutuhan dari penerima. (3) Kompleksitas (complexity), yaitu tingkat kesukaran atau kerumitan untuk memahami dan menggunakan inovasi bagi penerima. (4) Trialabilitas (Triability), yaitu dapat dicoba atau tidaknya suatu inovasi oleh penerima. (5) Dapat diamati (Observability) yaitu mudah atau tidaknya diamati suatu hasil inovasi.

### **Tujuan Pendidikan Agama Islam**

Tujuan pendidikan agama islam mencakup aspek spiritual, moral, sosial, dan intelektual. Pendidikan agama Islam bertujuan untuk membentuk individu muslim yang memiliki pemahaman yang mendalam terhadap ajaran Islam dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Di dalam mencapai keberhasilan dari tujuan pendidikan agama islam maka sangat dibutuhkan peran dari semua pihak seperti guru, orang tua dan masyarakat, terlebih peran seorang pendidik dimana seorang pendidik diharapkan dapat mengembangkan strategi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan standar kopetensi dan kompetensi dasar serta disesuaikan dengan keadaan peserta didik (Abdul Majid dan Dian Andayani, 2006). Tujuan dari pendidikan agama islam adalah apa yang ingin dicapai melalui proses pendidikan itu, dengan demikian manusia yang bagaimana yang ingin dibentuk melalui pendidikan islam itu. Adapun rumusan tujuan pendidikan agama islam itu adalah pencerminan dari cita-cita agama untuk membentuk kepribadian manusia dari hasil proses kependidikan baik yang dilaksanakan oleh lembaga keluarga, masyarakat maupun pemerintah (H. M. Djumberansyah dan Abdul Malik, 2007).

### **SIMPULAN**

Konsep inovasi pendidikan tinggi membawa dampak positif melalui penerapan metode pembelajaran inovatif dan model inovasi seperti Triple Helix. Karakteristik inovasi mencakup keunggulan relatif, kesesuaian, uji coba, observabilitas, dan kompleksitas. Sementara itu, tujuan pendidikan agama Islam mencakup aspek spiritual, moral, sosial, dan intelektual, membentuk individu muslim yang berakhlak mulia dan berpikiran kritis. Secara keseluruhan, inovasi dalam pendidikan tinggi, termasuk pendidikan agama islam, menjadi langkah penting untuk

menghasilkan lulusan yang siap menghadapi masa depan. Evaluasi dan penyesuaian terus-menerus menjadi kunci keberlanjutan inovasi di dunia pendidikan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006).
- Firmansyah, F. *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum (Studi Kasus di Universitas Islam Ogan Komering Ilir Kayuagung)*. Al-Iltizam : Jurnal Pendidikan Agama Islam, 7(1), 99. <https://doi.org/10.33477/alt.v7i1.2929>
- Fitrim A,Z., & Haryanti, N. *Metodologi Penelitian pendidikan : Kuantitatif, Kualitatif, Mixed method dan Research and Development*. (Malang : Madani Media. 2020).
- H. M Djumberansyah dan Abdul Malik. *Pendidikan Islam Menggali Tradisi Meneguhkan Eksistensi*. (Malang : UIN Malang, 2007).
- Haryanti, N. *Metode Penelitian Ekonomi*. (Bandung : Manggu, 2019).
- Munib, A. *Karakteristik Inovasi Pendidikan di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam*. Jurnal Al-Ulum,3(1), 75-85. 2016
- Musfiqon, M., & Nurdyansyah, N. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik*. (Sidoarjo : Learning Center. 2015).
- Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E.F. *Inovasi Model Pembelajaran*. (Sidoarjo : Learning Center. 2016).
- Nurdyansyah, N., & Widodo, A. *Menejemen Sekolah berbasis ICT*. (Sidoarjo : Nizamia Learning Center, 2015).
- Sa'ud. U.S. *Inovasi Pendidikan*. (Bandung : Alfabeta, 2018).
- Sanjaya, W. *Kurikulum dan Pembelajaran : Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta : Kencana.
- Soemanto, W. *Petunjuk untuk Pembinaan Pendidikan*. (Surabaya : Usaha Nasional, 2015).
- Taufiq, A. *Paradigma Baru Pendidikan Tinggi dan Makna Kuliah Bagi Mahasiswa*. MADANI Jurnal Politik dan Sosial Masyarakat, 2018.
- Wijaya, C. *Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan Dan Pengajaran*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2018).